

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah merupakan bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram dan rentan mengalami berbagai masalah akibat karakteristik organ yang belum matang. Perawatan yang diberikan secara intensif seringkali menjadi sumber stres bagi bayi yang dapat dimanifestasikan dengan masalah pola nafas tidak efektif. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan *nesting* pada pasien bayi berat lahir rendah dengan adanya masalah pernafasan di ruang NICU IGD RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif melalui pendekatan studi kasus dengan menerapkan *nesting* pada pasien bayi berat lahir rendah di ruang NICU IGD RSAL Dr. Ramelan Surabaya. Variabel independennya adalah *nesting* dan variabel dependennya adalah bayi berat lahir rendah. Pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengkajian, merumuskan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan penerapan *nesting*.

Berdasarkan hasil observasi selama lima hari setelah dilakukan penerapan *nesting* pada pasien bayi berat lahir rendah menunjukkan hasil pola pernafasan pasien yang efektif.

Penerapan *nesting* ini diharapkan dapat dijadikan intervensi mandiri bagi perawat sebagai tindakan nonfarmakologis untuk mengatasi ketidakefektifan pola nafas maupun perkembangan kesehatan bagi bayi berat lahir rendah sehingga dapat mencapai kesehatan yang lebih optimal.

Kata Kunci : *nesting*, bayi berat lahir rendah, ketidakefektifan pola nafas